
BAGIAN KEENAM—6**KESATUAN****PENDAHULUAN:**

Lima pelajaran berikut disediakan bagi penyelidikan akan pentingnya tema kesatuan. Ini sangat penting karena dikehendaki Tuhan. Dasar yang atasnya hal ini dicapai telah diberikan dan hanya ini satu-satunya rencana atau program yang memenuhi persetujuan Allah. Perpecahan dunia agama meluas, atau perpecahan dalam Gereja, dikecam sebagai hal yang berlawanan dengan Roh Kudus dan kehendak Tuhan kita dan menghancurkan Gereja dan jiwa manusia. Kesatuan harus menjadi doa dan usaha pribadi yang akan berkenan kepada Allah.

Pelajaran XXIII (23)..... PENTINGNYA KESATUAN

Pelajaran XXIV (24)..... SIFAT GEREJA YANG TIDAK DENOMINASI

Pelajaran XXV (25) DOSA TENTANG PERPECAHAN

Pelajaran XXVI (26)..... RENCANA ALLAH TENTANG KESATUAN

Pelajaran XXVII (27) KESATUAN, KEWAJIBAN PRIBADI

PELAJARAN XXIII (23)

PENTINGNYA KESATUAN

PENDALHULUAN: Lima pelajaran berikut disediakan bagi penyelidikan akan pentingnya tema kesatuan. Ini sangat penting karena dikehendaki Tuhan. Dasar yang atasnya hal ini dicapai telah diberikan dan hanya ini satu-satunya rencana atau program yang memenuhi persetujuan Allah. Perpecahan dunia agama meluas, atau perpecahan dalam Gereja, dikecam sebagai hal yang berlawanan dengan Roh Kudus dan kehendak Tuhan kita dan menghancurkan Gereja dan jiwa manusia. Kesatuan harus menjadi doa dan usaha pribadi yang akan berkenan kepada Allah.

I. Kristus Berdoa Untuk Kesatuan (Yahya 17:20, 21).

1. Jangkauan Doa : Bukan karena mereka itu (rasul-rasul) sahaja Aku berdoa ini, melainkan karena segala orang yang percaya akan Daku. Semua yang percaya termasuk dalam jangkauan ini.
2. Tujuannya : “Supaya semuanya jadi satu juga sama seperti Engkau di dalam Aku ya Bapa, dan Akupun di dalam Engkau, supaya mereka itu pun jadi satu di dalam Kita.”
3. Pengaruh paling akhir : “Supaya isi dunia ini percaya bahwa Engkaulah yang menyuruh Aku.”
4. Implikasi : Perpecahan dan denominasi agama menghasilkan ketidaksetiaan; dan bahwa kesatuan diantara orang-orang percaya adalah senjata yang paling efektif untuk melawan ketidaksetiaan dan atheisme.
5. Penerapan : Janganlah, seoranganpun, berterima kasih kepada Allah karena ada begitu banyak gereja denominasi, kalau tidak bersyukur bahwa doa Kristus belum dijawab. Orang yang menghormati kehendak Tuhan harus mendukung KESATUAN dan menolak membantu perkembangan denominasi yang lebih jauh atau perpecahan yang sejenis diantara orang-orang yang percaya.

II. Kesatuan yang dinasehatkan Paulus di Korintus (1 Korintus 1:10).

1. Keadaan : “Karena sudah diberitahu kepadaku dari hal kamu, bahwa ada pertengkaran di antara kamu. (ayat 11). Dengan perkataan itu aku bermaksud, bahwa kamu masing-masing ada berkata, ‘bahwa aku ini pihak Paulus’; ‘Aku ini pihak Apollos’; ‘Aku ini pihak Kefas’; ‘Aku ini pihak Kristus.’” (ayat 12) Bandingkan gambaran ini dengan agama-agama dunia zaman sekarang ini.
2. Tuntutan : “Jangan ada perpecahan di antara kamu.”
 - a. Tuhan tidak mengakui alasan apapun untuk perpecahan kecuali kebenaran. Perdamaian tidak boleh dibeli dengan mengorbankan kebenaran atau kompromi (Matius 10:34-39).

3. Kuasa : “Atas nama Tuhan kita Yesus Kristus.”
4. Metode : “Supaya kamu sekalian berbicara hal yang sama.” Firman Allah adalah satu-satunya dasar Kesatuan.
5. Buah : “Supaya kamu menjadi sempurna, dengan satu hati dan satu pikiran.”
6. Argumentasi terhadap sekte-sekte dan perpecahan-perpecahan :
 - a. Perpecahan adalah manusia duniawi. (1 Korintus 3:1-3).
 - b. Perpecahan menghancurkan rumah Allah (1 Korintus 3:16-17).
 - c. Kristus tidak terbagi-bagi (1 Korintus 1:16).
 - d. Memakai nama lain saat mencoba melayani Kristus adalah mencemarkan Dia (1 Korintus 1:13-14).
7. Kesatuan ini menuntut kepada orang-orang Kristus juga dituntut kepada kita di zaman sekarang. Perpecahan adalah kesalahan dan tidak menghormati Kristus.

KESIMPULAN : Dari kedua ayat tersebut kita menyimpulkan :

- a. Bahwa orang-orang yang membantu perkembangan dan mempromosikan denominasi dan perpecahan agama menghalangi penggenapan Doa Tuhan dan,
- b. Tidak menghormati Tuhan.

Pertanyaan Untuk Diskusi :

1. Untuk apa Yesus berdoa begitu bersungguh-sungguh.
 2. Apa tingkat Kesatuan yang untuk hal itu Dia berdoa?
 3. Beri implikasi dan penerapan doa Tuhan Yesus bagi kesatuan.
 4. Apa permohonan umum yang termasuk di dalam doa pemimpin-pemimpin denominasi?
 5. Apa perintah dan nasehat Paulus bagi orang-orang Korintus.
 6. Apa sebenarnya arti kata “memohon”?
 7. Siapa yang menguasai kesatuan diantara orang-orang percaya di dalam Kristus?
 8. Bagaimana kesatuan di kokohkan dan di pelihara?
 9. Beri argumentasi Paulus terhadap sekte-sekte dan perpihak-perpihakan.
 10. Bagaimana perpecahan membuat doa Tuhan menjadi hampa?
-

PELAJARAN XXIV (24)

SIFAT GEREJA YANG TIDAK DENOMINASI

I. Tidak Denominasi Dalam Pandangan :

1. Kata “Gereja” berarti “Dipanggil keluar.” (Lihat Pelajaran I). Oleh karena itu Gereja termasuk semua orang yang telah dipanggil kedalam pelayanan Allah dan tidak dapat dipakai secara benar dalam pengertian denominasi. Kata “denominasi” menyorankan perpecahan atau pembagian dari keseluruhan. Gereja Tuhan bukanlah bagian atau pecahan dari sesuatu.
2. Dalam pandangan yang lebih luas, Gereja Tuhan termasuk semua yang diselamatkan.
 - (1) Allah melakukan penambahan (Kisah Rasul-Rasul 2:41-47).
 - (2) Orang-orang yang berada dalam Gereja terdaftar di surga – tidak ada kesalahan dalam pendaftaran ini (Ibrani 12:22-23). Gereja Tuhan termasuk setiap orang yang diselamatkan di dunia, tidak ada satu denominasi pun yang membuat tuntutan seperti ini.

II. Gereja Universal Selalu Menunjuk Bentuk Tunggal.

1. Matius 16:18 – “Gereja Ku.”
2. Matius 3:2 – “Kerajaan Sorga.”
3. Efesus 1:22-23 – “Gereja, adalah TubuhNya.”

III. Sifat Tunggalnya Selalu Ditekankan Di setiap Gambaran Alkitab:

1. Disebut “Tubuh” (Efesus 1:22, 23; Kolose 1:18). Lihat Pel. IV.
 - a. Satu tubuh (Roma 12:4, 5; 1 Korintus 12:20; Efesus 4:4).
 - b. Banyak anggota, tidak berpecah-pecah (1 Korintus 12:20, 25).
 - c. Satu Kepala, Kristus (Efesus 1:21, 23).
2. “Kerajaan” (Matius 13:24, 31-33, 44, 45; Kolose 1:13). (Lihat Pel. III).
 - a. Harus Bersatu (Lukas 11:17).
 - b. Dibawah Kristus sebagai Raja (Lukas 23:1, 3; Yahya 18:37).
3. Keluarga (Ibrani 3:6; Efesus 2:19; 3:15). (Lihat Pel II).
 - a. Semua anak-anak Allah adalah keluarga Allah
 - b. Allah hanya memiliki satu keluarga.
 - c. Keluarga itu adalah Gereja.
 - d. Oleh karena itu semua anak-anak Allah ada di dalam Gereja.
4. “Pengantin Kristus” (Efesus 5:22, 32). Hanya ada satu mempelai pria, Kristus. Hanya ada satu mempelai wanita, Gereja.

IV. Untuk Melindungi Sifat Tidak Denominasinya Gereja, Berikut Ini Harus Dimiliki:

1. Tidak ada nama yang bersifat denominasi (1 Korintus 1:12, 15; Kolose 3:17; Kisah Rasul-Rasul 4:11, 12).
2. Tidak ada pengakuan iman bersifat denominasi, tidak ada pengakuan kuasa lain selain kuasa Kristus (Matius 28:18, 20). Hanya dibawah Hukum Dia saja (1 Korintus 9:21; Galatia 6:2).
3. Tidak ada organisasi bersifat denominasi. Hanya gereja lokal dengan para penatua, diaken dan penginjil-penginjil. Satu-satunya pengaturan di zaman Perjanjian Baru (Filipi 1:1; Kisah Rasul-Rasul 14:23; Titus 1:5).
4. Ibadah yang tidak di cemari; mengikuti rancangan Perjanjian Baru (Filipi 4:9; Ibrani 8:5; Yahya 4:24; Yahya 1:17).
5. Tidak ada persekutuan-persekutuan yang menjerat, Gereja tidak boleh kehilangan identitasnya dalam setiap gerakan dan harus tetap bebas dari keterlibatan politik, ekonomi dan duniawi (Filipi 2:12, 16; 2 Korintus 6:14-18).
6. Tidak ada persyaratan-persyaratan keanggotan yang bersifat denominasi. Mintalah orang-orang melakukan hanya apa yang di perintahkan untuk dilakukan oleh orang-orang pada zaman Perjanjian Baru. (Markus 16:15-16; Kis. 2:41).

KESIMPULAN : Penjelasan satu-satunya tentang keberadaan denominasi di dunia pada zaman sekarang ini adalah karena :

- a. Menyepelkan kekuasaan Kristus, dan
- b. Pengrusakan rencana Allah dalam pengajaran, pekerjaan dan ibadah.

Pertanyaan Untuk Diskusi :

1. Definisikan kata “Gereja.”
2. Sekarang, tunjukkan pentingnya bukan denominasi.
3. Tunjukkan bahwa Gereja termasuk semua yang diselamatkan. Apakah ini benar tentang denominasi mana pun?
4. Bagaimana pemikiran universal tentang Gereja selalu di ekspresikan?
5. Sebutkan beberapa sifat-sifat khas Gereja.
6. Hal-hal apa yang disebutkan dengan perkataan : “tubuh,” “kerajaan,” “keluarga Allah,” dan “mempelai pria dan mempelai wanita.”
7. Bagaimana Kekristenan yang bukan denominasi dapat di jaga?
8. Denominasi yang ada sekarang di sokong oleh apa?
9. Apa yang disepelekan para pemimpin denominasi?
10. Bagaimana denominasi merusak Perjanjian Baru.

PELAJARAN XXV (25)

DOSA PERPECAHAN

I. Allah Membenci Orang-Orang Yang Menyebabkan Perpecahan:

Amsal Sulaiman 6:19 – “Saksi dusta yang bertutur bohong, dan orang yang menanamkan percideraan di antara saudara bersaudara.”

II. Golongan dan Sekte-Sekte Diklasifikasikan Sebagai Pekerjaan Keinginan Tubuh:

1. Galatia 5:19, 20 – Maka perbuatan menurut hawa nafsu itu telah nyata permusuhan, kepentingan diri sendiri, kecemburuan, kemurkaan, penggolongan, divisi-divisi, bagian-bagian”.
2. Roma 2:8 – “Tetapi murka dan geram itu keatas orang yang loba dan tiada taat kepada kebenaran, melainkan taat kepada kelaliman.”
3. Yakobus 3:13, 18 – Kecemburuan dan penggolongan milik kebijaksanaan yang bersifat duniawi dan diikuti oleh setiap perbuatan kotor.
4. 2 Petrus 2:1, 2 – Guru-guru palsu dengan roh pemecah yang merusak membawa kerusakan yang cepat dan menyebabkan jalan kebenaran dibicarakan secara jahat.
5. 1 Korintus 11:17-18 – “Kamu datang berhimpun bukannya mendatangkan kebajikan, melainkan mendatangkan kejahatan – Apabila kamu berhimpun di dalam sidang jemaat, adalah beberapa perbalahan timbul di antara kamu.”

III. Gereja Diperintahkan Untuk “Menandai” Dan “Menghindari” Orang-Orang Yang Menyebabkan Perpecahan:

1. Roma 16:17, 18 – Berpalinglah dari mereka karena mereka tidak melayani Kristus Tuhan kita.
2. 2 Yahya ayat 9, 11 – Menyapa dan menerima orang seperti ini adalah sama dengan mengambil bagian dalam pekerjaan jahat mereka.
3. Titus 3:10, 11 – Pertama-tama peringatkan, kemudian tolak,

IV. Perpecahan Menghancurkan dan Mengalahkan Gereja.

1. Lukas 11:17 – Terpecah-pecah menghancurkan gereja itu sendiri (seperti denominasionalisme akan mewakili gereja). Tidak dapat bertahan.
2. Ibrani 12:28 – Gereja Kristus adalah Kerajaan yang tidak dapat digoncangkan.

V. Kesatuan adalah Kewajiban Pribadi bagi Orang-Orang Kristen.

1. Efesus 4:3 – Berusaha menjaga kesatuan Roh.
2. Filipi 2:3 – Jangan mencari kepentingan kelompok.

VI. Bagaimana Perpecahan Dapat Di Hindari :

1. Titus 2:7 – Dengan pengajaran yang tidak cemar dan pengajaran yang murni.
2. Titus 1:9 – Para penatua berpegang kepada perkataan yang benar, yang sesuai dengan ajaran, menasehati berdasarkan ajaran itu dan sanggup meyakinkan penentang-penentangya.
3. Titus 3:9, 11 – Hindari persoalan yang di cari-cari dan tolak orang-orang yang mengadakan kelompok-kelompok.
4. 2 Timotius 2:14, 18 – Dengan memegang perkataan Allah dengan benar, jangan bersilat kata karena sama sekali tidak berguna dan hindari omongan kosong yang tidak suci.
5. 2 Timotius 2:23, 25 – Tolak soal yang dicari-cari, yang bodoh dan tidak layak, namun tuntun dengan lemah lembut dan sabar dengan semua.
6. 1 Petrus 4:7, 11 – Dengan melaksanakan kasih dan memberi tumpangan kepada satu sama lain namun berbicara sebagai orang yang menyampaikan Firman Allah.
7. 2 Petrus 1:16 ke 2:2 – Menolak mengajarkan pemahaman pribadi tentang nubuat-nubuat.
8. 1 Korintus 1:10 – Menahan diri kita dalam mengajarkan hal iman, supaya semua seia sekata, semua berbicara hal yang sama.

Pertanyaan Untuk Diskusi :

1. Apa sikap Allah terhadap perbantahan?
2. Perpecahan dan Penggolongan diklasifikasikan dalam daftar dosa apa?
3. Bagaimana berhubungan dengan orang yang menyebabkan perpecahan?
4. Bagaimana bila mereka didukung dalam Pekerjaan itu (2 Yahya 8 - 11).
5. Apa yang dikatakan Yesus tentang pengaruh jahat perpecahan?
6. Sampai sejauh apa seseorang berkewajiban untuk menjaga kesatuan Roh?
7. Bagaimana pengajaran yang murni akan menciptakan kesatuan?
8. Bagaimana soal-soal yang di cari-cari ditangani?
9. Bagaimana pemahaman pribadi akan mendorong perpecahan?
10. Bagaimana “seia sekata” akan mempertahankan kesatuan?

PELAJARAN XXVI (26)

RENCANA ALLAH UNTUK PERSATUAN

I. “Supaya Mereka Semua Menjadi Satu.” (Yoh. 17:20-21)

Orang-orang percaya harus bersatu di dalam Kristus. Persatuan apapun yang coba dilakukan di luar Kristus adalah suatu kegagalan.

II. “Supaya Kamu Seia Sekata.” (1 Korintus 1:10).

1. Firman Allah adalah satu-satunya dasar kesatuan. Kesatuan yang berdasarkan hal lain selain daripada Kebenaran adalah sebuah kegagalan.
2. Pengenalan akan kekuasaan yang benar dalam hal-hal agama sangat berguna. Pengajaran Kristus dan Para Rasul adalah ukuran dasar, dengan pengajaran itu penghakiman dilakukan (Galatia 1:6, 10).

III. Dasar Persatuan Yang Ilahi (Efesus 4:4, 6).

1. Satu Allah, Persatuan dalam Ibadah.
2. Satu Tuhan Yesus Kristus, Persatuan dalam Kuasa.
3. Satu Iman, Persatuan di dalam Pesan.
4. Satu Baptisan, Persatuan dalam Pelaksanaan.
5. Satu Tubuh, Persatuan dalam Pengaturan.
6. Satu Pengharapan, Persatuan dalam Kehendak.
7. Satu Roh, Persatuan dalam Hidup.

Ketujuh Persatuan ini merupakan dasar satu-satunya yang atasnya persatuan dimungkinkan dari sudut pandang manusia juga satu-satunya dasar yang atasnya persatuan itu diterima dari sudut pandang Ilahi.

8. Petrus menambahkan satu nama ke persatuan-persatuan ini. Kis. 4:11-12.

IV. Kecurangan Denominasi atas Perencanaan Ini :

1. Di zaman sekarang ini denominasilisme menjelaskan kecurangan pertama. Diterangkan oleh pembelaan “the Spiritual Union, Organic Division.” Didasarkan dan lebih jauh lagi dengan pembelaan bahwa “Satu Gereja sama baiknya dengan yang lain,” “Gereja-gereja itu berbeda hanya dalam cara tetapi mengarah ke tempat yang sama,” “Kita semua sedang mencoba untuk tiba pada tempat yang sama,” dll. Semua ini memperdayakan dan tidak masuk akal dan lebih jauh lagi seluruh rencana ada dalam ketidaksetujuan secara langsung dengan rencana Allah. Buatlah perbandingan antara rencana ini dengan rencana diatas.
 - a. Rencana ini didasarkan atas kepentingan yang berikut ini :
 - 1) Satu Allah,
 - 2) Satu Kristus,
 - 3) Satu Roh,
 - 4) Satu Pengharapan.

b. Tetapi tidak menghargai kepentingan lain dalam Rencana Allah, seperti :

- 1) Satu iman (bukan sembarang iman)
- 2) Satu Baptisan (bukan tiga model)
- 3) Satu Tubuh (bukan 200 Gereja),

Tidak ada manusia yang berhak meniadakan rencana Allah tentang Kesatuan di dalam Iman, Baptisan, atau pengaturan, kemudian beribadah kepada lebih dari satu Tuhan. Semua elemen yang ada dalam rencana Allah adalah elemen penting.

2. Rencana lain yang ditawarkan oleh denominasi-denominasi dijelaskan demikian; “Organic Union and Spiritual Division,” Rencana ini melangkah lebih jauh dari pada yang disebut diatas dan mengakui bahwa harus ada satu pengaturan Gereja, namun bersikeras bahwa kebebasan kepercayaan dan pelaksanaannya harus diperbolehkan. Rencana kedua ini dijelaskan oleh “Union Revivals” yang moderen. Kebangunan baru antar mereka mengenal bahwa nama-nama, pengakuan-pengakuan iman, pengaturan-pengaturan, ajaran-ajaran dan pelaksanaan-pelaksanaan yang bersifat denominasi sebenarnya menghalangi keselamatan jiwa-jiwa. “Semua ini untuk sementara dikesampingkan selama “Union Revival” sedang berusaha menarik lebih banyak orang lagi. Semua ini harus dilaksanakan secara tetap dan ketika semua sifat-sifat dasar golongan dilupakan dan Dasar Kesatuan yang Ilahi dipakai maka Allah akan berkenan dan akan lebih banyak lagi jiwa-jiwa di selamatkan oleh Kebenaran.

Pertanyaan Untuk Diskusi :

1. Apa doa Yesus bagi umatNya; Apakah doanya untuk semua orang?
 2. Apa yang harus dikatakan semua orang dan apa ukuran dasarnya?
 3. Beri rencana Kesatuan Yang Ilahi, hafalkan “ketujuh unit.”
 4. Bagaimana rencana denominasi menghalangi rencana Ilahi?
 - a. Beri contoh-contoh yang khusus.
 - b. Di dalam kegiatan mereka, apa dasar kesatuannya, apa empat hal yang penting.
 5. Apa yang salah dengan tuntutan “Organic Union dan Spiritual Division”?
 6. Apa yang selalu dikesampingkan dalam “Pertemuan Persatuan”?
-

PELAJARAN XXVII (27)

PERSATUAN ADALAH KEWAJIBAN PRIBADI

I. Berusaha Keras Untuk Menjaga Persatuan Roh Dalam Ikatan Damai :

(Efesus 4:3) – “Usaha keras meminta suatu usaha yang positif dari setiap orang Kristen untuk membuat sumbangan yang pasti terhadap Persatuan. Perdamaian adalah suatu kewajiban yang penting demi Persatuan. Namun, hendaknya ditanamkan dalam pikiran bahwa damai tidak dibeli dengan mengorbankan kebenaran atau berkompromi dengan dosa (Matius 10:34).

II. Pentingnya Persatuan Terlihat Dalam Hal-Hal Yang Bergantung Atasnya :

1. Tuntutan yang tak terhalangi bagi Persatuan tidak dapat dibuat untuk dunia denominasi ketika perpecahan ada diantara Gereja. Maka konsistensi tuntutan kita atas persatuan, tergantung atas pemeliharaan kita tentang persatuan itu.
2. Kekuatan dan pengaruh Gereja terhadap ajaran-ajaran palsu dan dosa, di hancurkan oleh ketiadaan perdamaian dan persatuan di dalam Gereja.
3. Keberhasilan pencapaian misi Gereja bergantung pada ukuran yang tepat dalam hal kerja sama. Perpecahan membuat kerja sama menjadi tidak mungkin dan merampok Gereja dalam hal kekuatan memenuhi misinya.
4. Lagi pula, dapat diterimanya ibadah orang Kristen bergantung bagaimana para anggota Gereja berpegang pada perilaku yang benar terhadap satu sama lain.
 - a. Kekuatan Persatuan di dalam doa (Matius 18:19-20).
 - b. Pengharapan akan pengampunan (Matius 6:12, 14-15)
 - c. Dapat diterimanya korban dan pelayanan kita bergantung pada usaha kita untuk berdamai dengan saudara-saudara kita (Matius 5:22-26).

III. Hal-Hal Yang Menghancurkan Persatuan Di Dalam Gereja :

1. Ke-egoisan (Filipi 2:3-5). Perilaku ini berarti ketiadaan kasih terhadap Yesus dan PerkaraNya; keinginan yang degil untuk memiliki cara sendiri; kegagalan untuk menghargai kebenaran-kebenaran orang lain.
2. Pengajaran yang spekulatif dan karena hobi (Titus 2:7, 3:9-11; 2 Timotius 2:14; 2 Petrus 1:16; 2:2).
3. Lidah yang tidak terkendali (Yakobus 3:5-12).
4. Kekesalan – mudah marah – kasih tidak mengijinkan watak seperti ini (1 Korintus 13:5).

IV. Maksud dari Memajukan Persatuan.

1. Bermurah hati, mau berkorban, rela memberi dalam perkara-perkara keadilan (Filipi 2:3-5; Roma 12:3-5, 16:19).
2. Persatuan di dalam Iman dan Pengajaran – “Seia Sekata” (1 Korintus 1:10).
3. Berdamai dengan seluruh umat manusia, sebisa mungkin (Roma 12:18-21). Tolaklah menjadi bagian dari hal-hal yang menyakiti perasaan.
4. Sifat-sifat dasar Kasih akan menjalankan Persatuan (1 Korintus 13:4-7).
5. Kasih sejati untuk Tuhan dan GerejaNya; tidak mengizinkan Tubuh Kristus dibagi-bagi. (1 Korintus 1:10); “Jangan ada perpecahan diantaramu.”

KESIMPULAN : Untuk memelihara dan mengembangkan Persatuan – laksanakanlah 1 Korintus 1:10—

1. Seia sekata.
2. Tidak ada perpecahan diantara kamu.
3. Supaya erat bersatu dan sehati sepikir.

Pertanyaan Untuk Diskusi :

1. Definisikan kata “Berusaha” ; Apa yang harus dilakukan semua orang Kristen?
2. Apa pengorbanan yang kadang-kadang harus di bayar demi perdamaian?
3. Bagaimana perpecahan “yang ada di dalam” menghambat tuntutan Gereja mengenai persatuan.
4. Bagaimana perpecahan menghalangi kerjasama para anggota Gereja?
5. Bagaimana seharusnya perilaku anggota gereja terhadap satu sama lain agar ibadah diterima.
6. Sebutkan hal-hal yang menghancurkan persatuan Gereja.
7. Bagaimana persatuan dikembangkan?
8. Beri ringkasan pelajaran ini.
9. Apa tiga peraturan 1 Korintus 1:10 untuk perkembangan dan pemeliharaan persatuan?